



**KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN
PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS IX SMP WAHID HASYIM
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MASNING MURTHOSYIYAH

NPM. 21801011140



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

ABSTRAK

Murthosiyah, Masning. 2022. *Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa Kelas IX SMP Wahid Hasyim Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Pembimbing 2: Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I

Kata Kunci : Kegiatan Keagamaan, Perilaku Sosial Siswa

Kegiatan keagamaan sangat penting untuk meningkatkan perilaku sosial siswa, karena saat ini kita memasuki era yang canggih. Kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-harinya, dengan berperilaku sesuai ajaran Agama.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa kelas IX SMP Wahid Hasyim Malang, dengan memfokuskan pada tiga fokus penelitian yaitu: Pertama, konsep kegiatan keagamaan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa kelas IX SMP Wahid Hasyim Malang. Kedua, pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa kelas IX SMP Wahid Hasyim Malang. Ketiga, evaluasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa SMP Wahid Hasyim Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yang terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, konsep kegiatan keagamaan di SMP Wahid Hasyim Malang dilatar belakangi oleh visi sekolah yaitu untuk mewujudkan siswa yang berkarakter Islami dan memiliki berbagai macam kegiatan keagamaan yang terbagi menjadi empat macam kegiatan harian, Mingguan, bulanan, dan tahunan. Kedua, pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMP Wahid Hasyim Malang dilaksanakan secara teratur dan berurutan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama yaitu kegiatan harian seperti kegiatan 3S (salam, senyum, sapa), sholat berjama'ah yang terdiri dari sholat dhuha dan sholat dhuhur. Kegiatan Mingguan seperti sholat berjama'ah. Sedangkan dalam kegiatan tahunan seperti kegiatan memperingati hari besar Islam di pekan ramadhan dengan berbagai takjil. Melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan ini akan terbentuk siswa siswi yang berperilaku sopan santun dan gotong royong dengan cara pemberian peraturan kegiatan keagamaan, motivasi, pembiasaan, hukuman, keteladanan dan penguatan do'a. Ketiga, evaluasi kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Wahid Hasyim Malang adalah evaluasi absensi, pengamatan dan rapat.

ABSTRACT

Murthosiyah, Masning. 2022. Religious Activities to Improve the Social Behavior of Class IX Students at Wahid Hasyim Junior High School Malang. Thesis, Islamic Religious Education Studies Program, Faculty of Islamic Religion, Malang Islamic University. Advisor 1: Dr. Mutiara Sari Dewi, MPd. Advisor 2: Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I

Keywords: Religious Activities, Student Social Behavior

Religious activities are very important to improve the social behavior of students, because we are currently entering a sophisticated era. Religious activities in the school environment are expected to inculcate Islamic values in their daily lives, behaving in accordance with religious teachings.

The purpose of this study is to describe the religious activities to improve social behavior of students in class IX of SMP Wahid Hasyim Malang, focusing on three research focuses, namely: First, the concept of religious activities to improve social behavior of the students in class IX. of SMP Wahid Hasim Malang. Second, the implementation of religious activities to improve the social behavior of the IX class students of SMP Wahid Hasyim Malang. Third, the evaluation of religious activities in improving the social behavior of SMP Wahid Hasyim Malang students.

This research uses a qualitative approach with the type of case study research. The data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusions. Verification of the validity of the data through a credibility test that consists of expanding the observations, increasing persistence and triangulation.

The results showed that: First, the concept of religious activities in Wahid Hasyim Junior High School Malang was motivated by the vision of the school, namely to create students who have an Islamic character and have various kinds of religious activities which are divided into four types of daily activities, weekly, monthly and yearly activities. Second, the implementation of religious activities in Wahid Hasyim Junior High School Malang is carried out regularly and sequentially according to a mutually agreed schedule, namely daily activities such as 3S activities (greetings, smiles, greetings), prayers congregational prayers consisting of dhuha and dhuhur. prayers. Weekly activities such as Friday prayers in congregation. While in annual activities such as activities to commemorate Islamic holidays in the week of Ramadan by sharing takjil. Through these religious activities, students will be trained to behave courteously and work together, providing them with norms for religious activities, motivation, habituation, punishment, example and strengthening of prayer. Third, the evaluation of religious activities carried out in Wahid Hasyim Junior High School in Malang is the evaluation of attendance, observations and meetings.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia pendidikan hari ini masih dihadapkan dengan problem merosotnya nilai-nilai moral para remaja yang menyebabkan maraknya kenakalan remaja. Hal ini merupakan dampak dari majunya era digitalisasi. Beberapa kasus mengenai kenakalan remaja masih ditemukan diantaranya dalam berita Detik (2022) dilaporkan bahwa terdapat 41 pelajar yang terlibat dalam aksi tawuran yang dilakukan usai kegiatan kelulusan dan acara sepak bola. Pada berita Tribun Jateng (2022) juga menyatakan bahwa Kapolres telah mengamankan siswa SMP yang telah mengedarkan sabu-sabu. Bahkan penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi, menunjukkan bahwa di masa pandemi ini telah tercatat sederet kasus tawuran dan perkelahian yang terjadi antar pelajar yang berakibat mengganggu keamanan dan ketertiban umum serta membahayakan bagi diri pelajar sendiri. Selain itu pola hidup bebas seperti tidak mengenal sopan santun, kebebasan dalam berpakaian, penggunaan obat-obat terlarang, gaya hidup mewah dan balapan liar menjadi fenomena yang masih terjadi dikalangan remaja (2021).

Kemerosotan moral terjadi karena minimnya pendidikan Agama di lingkungan sekolah. Kalaupun ada, pendidikan Agama masih dijadikan mata pelajaran yang sekunder. Mengingat dari pelajaran Agama dapat

mengenalkan nilai-nilai kebajikan dan moral dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, penting diberikan pendidikan Agama untuk meminimalisir perilaku menyimpang remaja agar tercipta remaja yang berkualitas di masa depan. Masa-masa ini remaja sedang dalam pencarian jati diri dan pencarian identitas mengenai dirinya dalam hal ini mereka akan merasa kebingungan dan kesulitan dalam menentukan arah hidupnya.

Segala persoalan yang terjadi pada remaja sangat berkaitan dengan masa usia yang mereka lalui dan dipengaruhi oleh lingkungan mereka. Oleh karena itu, Agama memegang peranan yang penting dalam kehidupan remaja. Di sisi lain dunia modern tidak menyadari bahwa Agama sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia (2016). Pada masa transisi ini remaja akan banyak mengalami perubahan baik dari keadaan fisik maupun biologis, maupun perubahan dari lingkungan atau tindakan. Dengan ini Agama menjadi solusi bagi para remaja agar memiliki landasan hidup, mereka mengetahui tujuannya hidup didunia ini dan mendapat ketenangan hati. Di dalam Agama Islam sendiri banyak mengajarkan nilai-nilai keagamaan yang dapat dipelajari. Banyak kegiatan keagamaan yang bisa diikuti untuk mengisi waktu-waktu luang remaja.

Pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa, akal pikiran, perasaan dan fisik manusia. Pendidikan Islam harus mengupayakan tumbuhnya seluruh potensi yang dimiliki dan terlaksananya pengabdian yang penuh kepada Allah (2016). Pendidikan Islam berupaya

untuk membina dan membentuk manusia yang cinta kepada Allah Swt dan kepada sesamanya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut sekolah menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang dapat menjadi tempat yang memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai Islam.

Dalam konteks ini SMP Wahid Hasyim Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Islami. Sekolah SMP Wahid Hasyim Malang menerapkan kegiatan keagamaan yang sangat membantu dalam menanamkan perilaku sosial siswa. Program kegiatan keagamaan ini wajib diikuti oleh setiap siswa agar menjadi bekal siswa dalam menjalani kehidupannya di era yang sudah canggih. Sehingga, siswa tidak melakukan perilaku menyimpang dan memperkokoh dirinya untuk senantiasa berada di jalan yang benar, melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kegiatan-kegiatan yang diterapkan sangat bermacam-macam diantaranya seperti, kegiatan sholat berjama'ah, kegiatan pembacaan surah yasin, pembacaan ratib al-haddad, kegiatan PHBI dan lain sebagainya.

Program kegiatan keagamaan ini menjadi sangat penting untuk siswa karena saat ini kita memasuki era yang canggih dengan masuknya berbagai macam pengaruh budaya luar yang dapat secepatnya mempengaruhi siswa sehingga penting untuk membentuk perilaku yang baik dalam diri siswa melalui program ini. Namun, peneliti masih menemukan beberapa siswa yang berperilaku kurang baik seperti, berperilaku kurang sopan dan santun kepada yang lebih tua, kurang menghormati orang di sekitarnya, mengejek, berkata kotor, berkelahi

dengan temannya, terlambat masuk sekolah, tidak masuk sekolah tanpa izin dan tidak mau menolong temannya yang sedang kesulitan.

Dengan adanya kegiatan keagamaan diharapkan siswa SMP Wahid Hasyim Malang dapat mengamalkan nilai-nilai Islam kedalam kehidupan sehari-harinya. Dapat mewujudkannya dalam berperilaku, sehingga siswa dapat memiliki perilaku yang baik. Melihat keadaan perilaku siswa di zaman modern ini maka diselenggarakannya kegiatan keagamaan sangat dibutuhkan sebagai langkah penanaman nilai moral pada siswa. Di samping itu perkembangan remaja sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya yaitu faktor lingkungan. Lingkungan di sekitar remaja menjadi sebab remaja berkembang ke arah positif maupun negatif. Oleh karena itu, kegiatan keagamaan dapat menjadi nilai positif bagi para remaja di lingkungan sekolah.

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang juga meneliti mengenai kegiatan keagamaan dan perilaku sosial. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Khoirinnisa (2018) yang berjudul Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Perilaku Siswa Di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas kegiatan keagamaan sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikatnya. Peneliti membahas perilaku sosial yang berfokus pada sopan santun dan gotong royong sedangkan Khoirinnisa' membahas perilaku secara keseluruhan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Afifatur Rodiyah (2020) dengan judul penelitian Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin pada Siswa di SMP Islam Wajak Kabupaten Malang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas keagamaan. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada pengambilan masalah, peneliti membahas mengenai peningkatan dalam perilaku sosial siswa sopan santun dan gotong royong. Afifatur membahas peningkatan karakter disiplin peserta didik.

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa Kelas IX SMP Wahid Hasyim Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang peneliti pilih untuk dijadikan fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana konsep kegiatan keagamaan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa kelas IX SMP Wahid Hasyim Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa kelas IX SMP Wahid Hasyim Malang?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa kelas IX SMP Wahid Hasyim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan konsep kegiatan keagamaan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa kelas IX SMP Wahid Hasyim Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa kelas IX SMP Wahid Hasyim Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa kelas IX SMP Wahid Hasyim Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait kegiatan keagamaan dan perilaku sosial siswa di lingkungan pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan para peneliti selanjutnya yang memiliki tema terkait kegiatan keagamaan dan perilaku sosial.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan latihan dalam menulis karya tulis ilmiah, sekaligus sebagai tambahan wawasan dan pengalaman terkait kegiatan keagamaan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pendidik dalam menentukan cara yang tepat untuk membina perilaku sosial siswa.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik bahwa kegiatan keagamaan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan perilaku sosial peserta didik, sehingga mereka memiliki kesadaran untuk semakin giat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif bagi sekolah dalam menanamkan perilaku sosial siswa dengan memberikan program kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap beberapa istilah yang dipakai pada penelitian ini, maka peneliti memberikan pengertian sebagai berikut:

1. Kegiatan Keagamaan

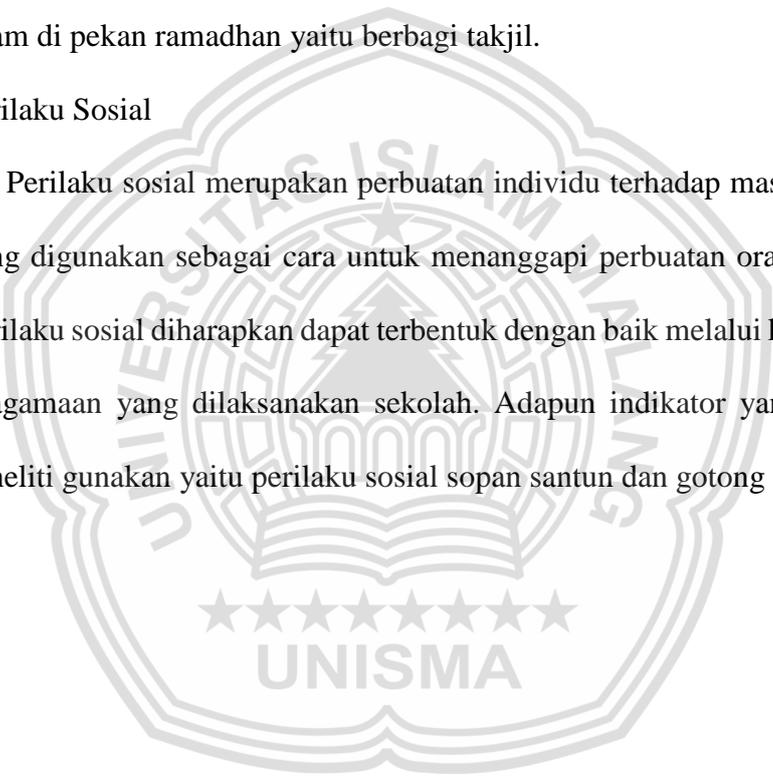
Kegiatan keagamaan merupakan segala aktivitas yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang biasa dilaksanakan di lingkungan masyarakat untuk menjalankan ajaran Agama di kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, kegiatan keagamaan yang dimaksud peneliti yaitu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah.

Indikator kegiatan keagamaan yang peneliti gunakan di antaranya: kegiatan 3S (salam, senyum, sapa), pembacaan surah yasin, pembiasaan jama'ah sholat sunnah dhuha, pembiasaan jama'ah sholat dhuhur, pembiasaan jama'ah sholat jumat dan kegiatan peringatan hari besar Islam di pekan ramadhan yaitu berbagi takjil.

2. Perilaku Sosial

Perilaku sosial merupakan perbuatan individu terhadap masyarakat yang digunakan sebagai cara untuk menanggapi perbuatan orang lain. Perilaku sosial diharapkan dapat terbentuk dengan baik melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah. Adapun indikator yang akan peneliti gunakan yaitu perilaku sosial sopan santun dan gotong royong.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian berupa paparan data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang telah peneliti uraikan di bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang kegiatan keagamaan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa kelas IX SMP Wahid Hasyim Malang yaitu sebagai berikut:

1. Konsep kegiatan keagamaan di SMP Wahid Hasyim Malang dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan keagamaan merupakan bentuk dari perwujudan visi sekolah yaitu “Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dan berkarakter”.
 - b. Kegiatan keagamaan merupakan bentuk dari perwujudan misi sekolah yaitu: (1) Mewujudkan peserta didik dalam berperilaku sesuai dengan akhlaqul karimah berdasarkan ajaran Agama, dalam kehidupan pribadi dan masyarakat. (2) Mewujudkan kegiatan keagamaan secara riil sebagai bekal untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa yang Islami.
 - d. Tempat dilaksanakan kegiatan keagamaan berada di masjid untuk kegiatan sholat berjama’ah, berada di kelas masing-masing untuk

- kegiatan membaca surah yasin dan berada di gerbang sekolah.
- Berbagi takjil dilaksanakan di jalan raya.
- e. Pihak yang terlibat dalam menjalankan kegiatan keagamaan yaitu kepala sekolah, para guru dan warga sekolah.
 - f. Evaluasi dilakukan dengan tiga bentuk yaitu dengan pengamatan, absensi dan rapat.
 - g. Seluruh siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.
 - h. Kegiatan keagamaan dibagi menjadi 4 macam, kegiatan harian, kegiatan Mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan.
2. Pelaksanakan kegiatan keagamaan di SMP Wahid Hasyim Malang dilaksanakan secara teratur dan berurutan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama yaitu kegiatan harian, Mingguan dan tahunan. Dalam kegiatan harian dilaksanakan kegiatan 3S (salam, senyum, sapa), sholat berjama'ah yang terdiri dari sholat dhuha dan sholat dhuhur. Dalam kegiatan Mingguan dilaksanakan kegiatan sholat jumat berjama'ah. Sedangkan dalam kegiatan keagamaan tahunan dilaksanakan kegiatan memperingati hari besar Islam di pekan ramadhan dengan berbagi takjil. Melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan ini akan terbentuk siswa siswi yang berperilaku sopan santun dan gotong royong dengan cara pemberian peraturan kegiatan keagamaan, motivasi, pembiasaan, hukuman, keteladanan dan penguatan do'a.

3. Berikut ini evaluasi dari kegiatan keagamaan:
 - a. Evaluasi kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Wahid Hasyim Malang adalah dengan tiga bentuk yaitu: (1) Melalui pengamatan yang terdiri dari mengamati perilaku sehari-hari siswa, laporan dari siswa dan laporan dari guru BK. (2) Melalui absensi, sehingga dari absensi ini dapat menjadi bahan alternatif guru untuk melihat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. (3) Rapat, kegiatan ini dilakukan setiap 2 bulan sekali.
 - b. Kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah mampu meningkatkan perilaku sosial siswa sopan santun dan gotong royong. Hal ini terlihat dari terpenuhinya indikator sopan santun dan gotong royong dalam perilaku siswa.

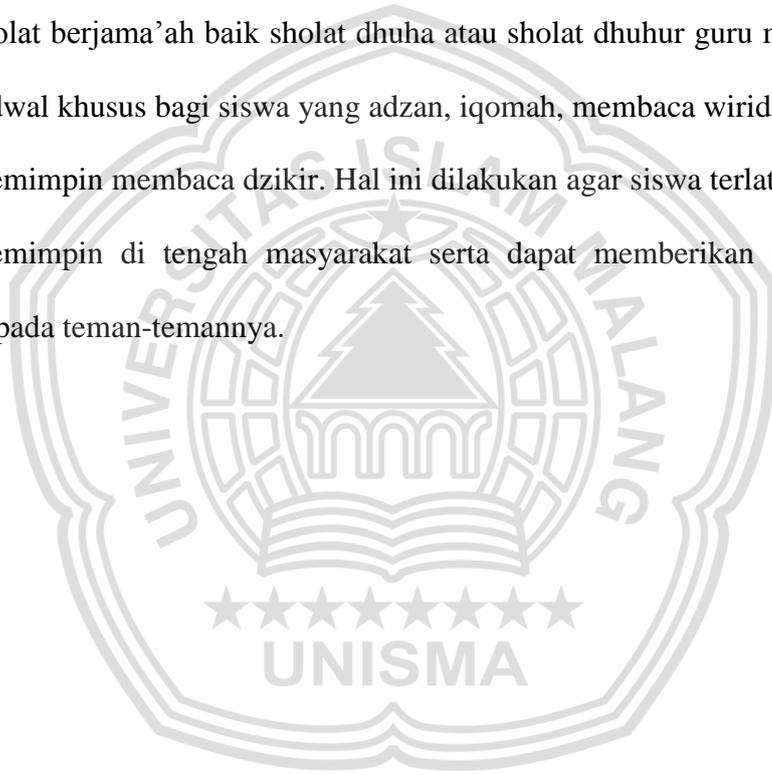
B. Saran

Adapun saran yang peneliti ungkapkan sebagai masukan yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan perilaku sosial siswa melalui kegiatan keagamaan sebagai berikut:

1. Peneliti berharap bahwa berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah dapat berjalan dengan intensif dan dapat lebih meningkat lagi sehingga pihak sekolah, siswa dan orang tua dan masyarakat sekitar dapat merasakan hasil yang lebih baik terutama bagi terbentuknya karakter Islami siswa.
2. Agar kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang lebih baik kepada siswa hendaknya pihak sekolah melakukan

komunikasi khusus dengan orang tua siswa, agar terjalin hubungan yang baik dan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dapat saling mendukung dalam menanamkan karakter baik dalam diri anak sejak dini. Hal ini bisa dilakukan dengan rapat dengan orang tua siswa pada setiap tahun.

3. Hendaknya dalam setiap kegiatan keagamaan misalnya dalam kegiatan sholat berjama'ah baik sholat dhuha atau sholat dhuhur guru membuat jadwal khusus bagi siswa yang adzan, iqomah, membaca wirid maupun memimpin membaca dzikir. Hal ini dilakukan agar siswa terlatih untuk memimpin di tengah masyarakat serta dapat memberikan motivasi kepada teman-temannya.



DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, F. B. (2022). *Makin Memprihatinkan, Pelajar SMP Ditangkap Polisi, Sebulan Ini Edarkan Sabu di Pekalongan*. (Online), (<https://jateng.tribunnews.com/2022/06/17/makin-memprihatinkan-pelajar-smp-ditangkap-polisi-sebulan-ini-edarkan-sabu-di-pekalongan?page=3>), diakses 13 Juli 2022.
- Akhmad, P. (2009). *Ilmu Hikmah Antara Hikmah dan Kedok Perdukunan*. Klaten : Wafa Press.
- Al-Asqalani, I. H. (2011). *Bulughul Maram (Kitab Hadits Praktis dan Lengkap Fikih, Akhlak dan Keutamaan Amal)*. Bandung : Sygma Publishing.
- Albi & Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- Al-Qahthani, S. B. A. (2006). *Panduan Shalat Lengkap*. Jakarta : Niaga Swadaya.
- An-Nawawi, I. (2016). *Riyadhus Shalihin (Taman Orang-Orang Sholeh):Kitab Hadits Shahih*. Jakarta : Shahih.
- Anwar, S. (2015). *Management Of Student Development (Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah)*. Riau : Yayasan Indragiri.
- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azra, A. (2003). *Pendidikan Islam Tradisional dan Modernis Menuju Melenium Baru*. Jakarta : Depdiknas.
- Az-Zuhaili, W. (2021). *Tafsir al-Munir Jilid 1: Aqidah, Syariah, Manhaj (Juz 1-2 al-Fatihaah - al-Baqarah)*. Jakarta : Gema Insani.
- Budiman, D. (2009). *Bahan Ajar M.K Psikologi Anak Dalam Penjas PGSD*. Bandung : Widya Padjajaran.
- Buna'i. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Dewi, M. S. (2017). Proses Pembiasaan dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 3(1), 84-98. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/201>.

- Dewi, M. S. (2019). Profil Perkembangan Sosial Anak Kelompok B dalam Bermain Peran. *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 36-45. <http://dx.doi.org/10.33474/thufuli.v1i1.2778>.
- Faridah, Fadillah, & Halidah. (2016). Peningkatan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak PGRI Ketapang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(2), 1-12. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i2.13710>.
- Fitrah & Luthfiah. (2018). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Sukabumi : CV Jejak.
- Fitriani, A., & Yanuarti, E. (2018). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *Belajea : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 173-202. <https://doi.org/10.29240/belajea.v3i2.527>.
- Gumati, R. W. (2020). Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(2), 38-57. <https://doi.org/10.55273/karangan.v2i02.63>.
- Gusviani, E. (2016). Analisis Kemunculan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD yang Menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 96-100. <https://doi.org/10.17509/eh.v8i1.5127>.
- Hamid, S. R. (2022). *Risalah Shalat Sunnah*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Hurlock, Elizabeth. B. (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Jalaluddin. (2001). *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- KBBI. (2016a). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Online), (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perilaku>), diakses 25 Januari 2022.
- KBBI. (2016b). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Online), (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sosial>), diakses 25 Januari 2022.
- Khoirinnisa', W. (2018). *Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Perilaku Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek*. Tulungagung : UIN SATU Tulungagung. Skripsi diterbitkan.
- Khoiron, M. (2017). *Apakah Shalat Jumat bagi Wanita Menggantikan Shalat Dhuhur*. (Online), (<https://islam.nu.or.id/jumat/apakah-shalat-jumat-bagi-wanita-menggantikan-shalat-dhuhur-orU34>), diakses 10 juni 2022.
- Lestari, P. (2012). Fenomena Kenakalan Remaja Di Indonesia. *HUMANIKA Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 12(1), 16-38. <https://doi.org/10.21831/hum.v12i1.3649>.

- Maisah. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Mamik, D. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Jawa.
- Mardani, M. (2019). Peningkatan Perilaku Sosial Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling Terhadap. *Andragogi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 344-356. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.62>.
- Masduki, Y., & Warsah, I. (2020). *Psikologi Agama*. Palembang : CV Tunas Gemilang Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, M. (2016). Agama dan Pengaruhnya dalam Kehidupan. *Tarbiyah Al-Awlad*, 6(2), 556-564. <https://doi.org/10.15548/alawlad.v7i2.424>.
- Munajah, N. (2021). Agama Dan Tantangan Modernitas. *Tahdzib Al-Akhlaq : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 83-92. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i1.1433>.
- Murti, A., & Wardani, K. (2018). Perilaku Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas Rendah. *Trihayu : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(3), 432-435. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i3.2609>.
- Muslih, M., & Priyanto, A. (2020). *Pendidikan Menghadapi Kematian (Sebuah Bekal dan Renungan)*. Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management.
- Najati, M. U. (2004). *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung : Penerbit Pustaka.
- Nata, A. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya : Prenada Media.
- Nawawi, I. (1292). *Shahih Muslim Syarhi Al-Imam An-Nawawi*. Beirut : Dar Ihya'it Turatsil 'Arabi.
- Nisrima, S., Yunus, M., & Hayati, E. (2016). Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 192-204. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-kewarganegaraan/article/view/483>.
- Notoatmojo. (2005). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurfirdaus, N., & Risnawati, R. (2019). Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di SDN 1 Windujanten). *Jurnal Lensa Pendas*, 4(1), 36-46. <https://doi.org/10.33222/jlp.v4i1.486>

- Pananrangi, A. R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Makassar : Celebes Media Perkasa.
- Pongoliu, A. H. (2017). Pembinaan Karakter Siswa dalam Membentuk Sikap 3S (senyum, salam dan sapa). *Jurnal Pascasarjana*, 2(2), 201-205. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JPS/article/viewFile/136/133>.
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Raco, J. R., & Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : Grasindo.
- Rahayu, W., Triwoelndari, R., & Gustiawati, S. (2019). Analisis Program Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa (Studi Kasus MTsN Kota Bogor). *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/1033751/jppguseda.v2i1.995>.
- Ramayulis. (1994). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rasyid, H., & El-Sutha, S. H. (2016). *Panduan Muslim Sehari-hari*. Jakarta : Wahyu Qolbu.
- Rijal, F. (2016). Perkembangan Jiwa Agama Pada Masa Remaja (Al-Murahiqaq). *Pionir : Jurnal Pendidikan*, 5(2), <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v5i2.3354>.
- Rinaldi, K. (2021). Upaya Meminimalisir Kenakalan Remaja Khususnya Perkelahian di Kalangan Pelajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 216–222.
- Rodiyah, A. (2020). *Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin Pada Siswa di SMP Islam Wajak Kabupaten Malang*. Malang : FAI Unisma. Skripsi diterbitkan.
- Romadhon, V. (2022). *Turnamen Futsal Pelajar Berujung Tawuran, 41 Orang Diamankan*. (Online), (<https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6134266/turnamen-futsal-pelajar-berujung-tawuran-41-orang-diamankan>), diakses 13 Juli 2022.
- Saputra, E., & Muhajir, A. (2019). Penanaman dan Penguatan Nilai-Nilai Keislaman Melalui Perayaan Hari Besar Islam. *Jurnal Al Ashriyyah*, 5(1), 293-309. <https://doi.org/10.53038/alashriyyah.v5i2.96>.
- Sasono, A., Hafifuddin, D., & Saefudin, A. M. (1998). *Solusi Islam Atas Problematika Umat (Ekonomi, Pendidikan, dan Dakwah)*. Jakarta : Gema Insani Press.

- Septiani, B., & Djuhan, M. W. (2021). Upaya Guru Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 61-78. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i2.249>.
- Shihab, M. Q. (2007). *Mukjizat Al-Qur'an (Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib)*. Bandung : Mizan.
- Sholehuddin, W. S. (2014). *Shalat Berjamaah dan Permasalahannya*. Bandung : Tafakur.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media.
- Solichin, M., Muchlis. (2007). Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Ranah Afektif. *Tadris : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v2i1.210>
- Suarta, G. (2017). *Konsep Evaluasi Perencanaan Dan Terapannya Pada Program Penyuluhan*. Bali : Universitas Udayana. Skripsi diterbitkan.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331-354. <http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.752>.
- Sufiyana, A. Z. (2015). *Strategi Pengembangan Budaya Religius untuk Membentuk Karakter Peserta Didik: Studi Multikasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Skripsi diterbitkan.
- Supradi, B. (2020). *Transformasi Religiusitas Model Full Day School*. Bogor : Guepedia.
- Suranto, S. (2019). *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*. Surakarta : CV. Oase Grup.
- Syafaat, A., Sahrani, S., & Muslih. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta : Deepublish.
- Timotius, K. (2018). *Otak dan Perilaku*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Ulum, A. R. S. (2018). *Tebarkan Salam & Berilah Makan*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.

Umar, A. (2020). *Keutamaan Shalat Berjama'ah; Studi Hadits Tematik*. Jombang : LPPM Universitas KH. Wahab Hasbullah.

Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Watiniyah, I. (2015). *Risalah Shalat & Majmu' Syarif Superlengkap*. Depok : Puspa Swara.

Wirawan. (2011). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Wiyani, N. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta : Teras.

